

**PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR
DAN BAKTI SOSIAL PEMBERSIHAN SALURAN AIR
DI DESA CIAKAR RT 004/ RW 003, KECAMATAN
PANONGAN, KABUPATEN TANGERANG**

**Candra Yulius Tahya¹⁾, Kelly Sinaga²⁾,
Friska Purba³⁾, Benedict Iglecias Sihombing⁴⁾**

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pelita Harapan

⁴⁾Rumah Sakit Pondok Indah Group
candra.tahya@uph.edu

Abstract

In an effort to support the Pelita Harapan University Program to foster its fostered villages, including Ciakar Village, especially in overcoming public health problems, the Chemistry Education Study Program, in collaboration with RT 004/RW 003 administrators carried out Infectious Disease Outreach activities on March 5, 2023, and Social Service activities for environment cleanness on March 18, 2023. These two activities will be an encouragement and be strength to the people's understanding of maintaining a clean environment and preventing the spread of various infectious diseases in their environment. The RT administrators are also committed that with the help of several cleaning facilities provided by UPH, they will continue to carry out social services in the future so that the cleanliness and health of residents can be further improved.

Keywords: Infectious Disease Outreach, Social Service for environment cleanness.

Abstrak

Dalam upaya mendukung Program Universitas Pelita Harapan untuk membina Desa-desa binaannya, termasuk Desa Ciakar, khususnya dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat, Program Studi Pendidikan Kimia, bekerja sama dengan pengurus RT 004/RW 003 melaksanakan kegiatan Penyuluhan Penyakit Menular pada 5 Maret 2023 dan kegiatan Bakti Sosial pada 18 Maret 2023. Kedua kegiatan ini akan menjadi pendorong semangat dan penguatan pemahaman masyarakat tentang menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran berbagai penyakit menular di lingkungannya. Pengurus RT pun juga berkomitmen dengan bantuan beberapa sarana kebersihan yang diberikan UPH, akan tetap menjalankan bakti sosial-bakti sosial selanjutnya sehingga kebersihan dan kesehatan warga bisa semakin ditingkatkan.

Kata kunci: Penyuluhan Penyakit Menular, Bakti Sosial.

PENDAHULUAN

Penyakit menular secara harfiah berarti jenis penyakit yang dapat menyebar dari satu orang ke orang yang lain akibat dari kontak erat antara orang yang telah terinfeksi dengan orang lain di sekitarnya. Biasanya orang dengan daya tahan tubuh (imun) yang lemah

akan lebih mudah untuk terinfeksi penyakit menular. Penyakit menular biasanya disebabkan utamanya oleh virus dan bakteri tetapi ada beberapa kasus penyakit disebabkan oleh jamur, atau parasite (Tahya et al., 2019).

Anak-anak adalah salah satu kelompok yang paling mudah terinfeksi

dan juga paling mudah menyebarkan penyakit infeksi kepada orang lain. Daya tahan tubuh (imun) anak-anak (khususnya balita) belum sebaik seperti orang dewasa. Dan anak-anak umumnya belum memiliki pemahaman yang baik dan benar mengenai penyakit menular sehingga mereka mengabaikan proses pencegahan terhadap penyebaran penyakit ini. Di sinilah pentingnya peran orang tua untuk mengajarkan, menasehati, dan mengontrol anak-anak mereka agar proses pencegahan penyebaran penyakit menular yang bisa lebih optimal dilakukan. Adalah lebih baik mencegah dari pada mengobati.

Ada berbagai jenis penyakit menular yang dapat ditemui di masyarakat. Hingga saat ini, penyakit yang ditimbulkan oleh virus covid-19 (Silalahi et al., 2021) juga masih tinggi di kalangan anak-anak. Selain covid-19, ada sekitar 10 jenis penyakit lainnya yang sangat mudah menular di antara anak-anak. Kesepuluh jenis penyakit tersebut adalah influenza, konjungtivitis, cacar air, campak, kutu rambut, kurap, kudis, gondongan, diare dan gastroenteris (Hsueh, 2022). Orang tua perlu mengetahui secara baik dan benar mengenai berbagai jenis penyakit menular ini, dan bagaimana penyakit ini bisa menular, hal-hal apa yang menjadi ciri penyakit-penyakit ini, dan bagaimana mencegah penularan penyakit ini ke orang lain sehingga orang tua dapat menerapkan kontrol yang tepat terhadap anak-anaknya, terutama anak balita. Untuk itu orang tua perlu dibantu untuk diberikan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit menular ini (Soekiman, 2009).

Masyarakat Desa Ciakar, Kabupaten Tangerang, adalah masyarakat yang sangat heretogen, berasal dari berbagai latar belakang suku, budaya, pendidikan dan agama. Banyak orang tua yang masih belum

memahami dengan benar mengenai berbagai penyakit menular ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil diskusi dengan Ketua RT 003/RW 04 Desa Ciakar, yang mengatakan bahwa sangat mudah untuk anak-anak di wilayahnya untuk mengalami penyakit infeksius jika ada satu anak yang sakit maka penyakit tersebut akan menyebar dengan sangat cepat kepada anak-anak lainnya (Johannes et al., 2016).

Melihat masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa Ciakar, RT 004/RW 03, maka tim dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Kimia berupaya untuk memberikan penyuluhan mengenai pencegahan penyebaran penyakit menular di Desa Ciakar, RT 004/RW 03. Diharapkan masyarakat semakin paham mengenai proses pencegahan penyakit menular dan dapat dipraktekkan sehingga kasus penyakit menular di Desa Ciakar bisa segera ditekan dan diperkecil. Juga masyarakat dapat saling mengajarkan satu sama lain mengenai informasi yang dipelajari sehingga semakin banyak orang tua yang dapat memahami dan mempraktekan teknik pencegahan berbagai penyakit menular tersebut.

Masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat adalah khususnya pada musim penghujan di awal bulan Desember 2022 hingga diperkirakan akan berlangsung hingga awal tahun 2023, banyak nyamuk yang ditemui di sekitar lingkungan masyarakat. Bekerja sama dengan pengurus RT setempat, maka tim program studi Pendidikan kimia merasa perlu dilakukan penyuluhan bahaya penyakit demam berdarah dan malaria, serta bagaimana cara terbaik untuk mencegah penyakit ini dapat menyerang anak-anak/orang dewasa di kawasan RT 004/RW 03. Di samping penyuluhan, dianggap penting juga untuk mengajak masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan bakti

lingkungan membersihkan berbagai saluran air yang kotor dan tempat yang potensial untuk perkembangbiakan nyamuk di kawasan tersebut. Kegiatan bakti pembersihan di lingkungan masyarakat akan dikoordinasikan bersama ketua RT dan pengurusnya, melibatkan berbagai anggota masyarakat dan mahasiswa. Sasaran bakti lingkungan adalah membersihkan dan memperbaiki saluran air yang potensial menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk dan membersihkan berbagai sampah yang ada di saluran air.

Untuk itu program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahayanya berbagai penyakit menular, demam berdarah dan malaria, sehingga bisa lebih dini dilakukan pencegahan. Salah satu pencegahan adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan di sekitar warga bermukim.

METODE

Metode pelaksanaan PkM yang dilakukan adalah:

1. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan ketua RT 004/ RW 003 Desa Ciakar untuk menentukan tanggal yang paling tepat melaksanakan proses penyuluhan kepada masyarakat untuk topik yang ditetapkan. Penyuluhan mengenai topik Pencegahan Penyakit Menular, termasuk Pencegahan Demam Berdarah dan Malaria. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2023. Selanjut-nya dilakukan kegiatan bakti sosial pembersihan saluran air di sekitar perumahan warga.
2. Kegiatan bakti sosial pembersihan saluran air dari sampah juga dilaksanakan oleh masyarakat bersama tim dosen program Studi Pendidikan Kimia UPH. Rencana bakti sosial akan dilaksanakan dengan waktu yang disepakati bersama oleh semua anggota masyarakat dan tim prodi Pendidikan Kimia UPH yaitu pada 18 Maret 2023.
3. Pelaksanaan Penyuluhan akan dilaksanakan di tempat yang disediakan oleh ketua RT, dengan *sound system* akan disediakan oleh ketua RT dan pengurusnya. Tim dosen mempersiapkan materi untuk penyuluhan, mempersiapkan perangkat elektronik seperti proyektor. Ketua tim PkM bersama mahasiswa juga mempersiapkan konsumsi makanan ringan untuk masyarakat dan tim selama melaksanakan PkM.
4. Pelaksanaan Kerja Bakti pembersihan lingkungan terutama saluran air di sekitar perumahan warga dikoordinasikan oleh ketua Tim PkM dengan Ketua RT. Tim dosen dan mahasiswa akan mengakomodir beberapa peralatan untuk proses pembersihan lingkungan, dan Tim pengurus RT akan membantu dalam menggerakkan masyarakat. Berbagai peralatan untuk kegiatan bakti sosial ini dibantu penyediaanya oleh Tim Program Studi dan ada beberapa peralatan lain

untuk kegiatan ini menggunakan milik pribadi masyarakat.

5. Konsumsi makanan ringan selama kegiatan ini akan disesuaikan dengan alokasi budget yang tersedia.

Setelah kegiatan PkM penyuluhan pencegahan penyebaran penyakit menular, demam berdarah, malaria di antara anak-anak, dan bakti sosial pembersihan saluran air di Desa Ciakar, telah dilaksanakan maka ketua PkM dan ketua RT dapat melaksanakan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini akan dituangkan dalam laporan PkM. Ketua RT dan Ketua tim PkM akan terus bekerja sama untuk memonitor hasil PkM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan berbagai koordinasi antara ketua Tim PkM dari prodi Pendidikan Kimia UPH dengan ketua RT 004/RW 003 Desa Ciakar, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Penyakit menular dan Bakti Sosial membersihkan saluran air di sekitaran rumah warga telah berhasil dilaksanakan.

Kegiatan Penyuluhan Penyakit Menular

Untuk kegiatan yang pertama ini, dilaksanakan pada 5 Maret 2023. Tim dari RT 004 Desa Ciakar mempersiapkan lokasi penyuluhan dengan menyediakan tenda khusus agar masyarakat yang datang dapat mendengarkan penyuluhan dengan baik. Target masyarakat yang hadir adalah 50 orang, baik ibu-ibu, bapak maupun

anak-anak. Tetapi jumlah masyarakat yang hadir pada saat itu berjumlah 29 orang warga masyarakat. Tim dari Program Studi Pendidikan Kimia, dan Dokter dari Rumah Sakit Pondok Indah, mempersiapkan materi-materi penyuluhan yang akan diberikan kepada warga berupa PPT presentasi. PPT presentasi ini rencananya akan ditayangkan dalam slide menggunakan proyektor. Namun karena kendala teknis pada proyektor yang dimiliki Tim, maka materi PPT ini difotokopi dan dibagikan kepada masing-masing warga masyarakat yang hadir. Konsumsi warga selama kegiatan ini juga disediakan dan diberikan oleh Tim dari Prodi Pendidikan Kimia bekerja sama dengan ibu-ibu RT 004 yang dipimpin oleh istri dari Ketua RT setempat.

Kegiatan Penyuluhan Penyakit Menular, Malaria dan Demam Berdarah ini dimulai pukul 16.15 WIB dipimpin oleh mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Kimia yaitu Christine Olivia sebagai MC. Acara dimulai dengan Doa bersama, kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua RT 004/003 Desa Ciakar. Setelah ketua RT selesai memberikan sambutan, maka perwakilan dari Program Studi Pendidikan Kimia yaitu bapak Candra Tahya memberikan sambutan. Sambutan-sambutan selesai, dilanjutkan dengan acara inti yaitu Penyuluhan oleh dr. Benedict Iglecias Sihombing. Dokter B. I. Sihombing memberikan penyuluhan sekitar 45 menit kepada warga. Warga dengan tenang mendengarkan berbagai penjelasan dokter sebagaimana yang terlihat dalam Gambar 1. Dokter menjelaskan dengan sangat baik dan rinci ciri-ciri penyakit menular, berbagai jenis penyakit menular, gejala-gejalanya dan bagaimana cara pencegahan penyakit menular yang bisa dilakukan warga,

serta beberapa jenis obat yang bisa digunakan untuk penanganan penyakit menular tertentu.

Menurut dr. B. I. Sihombing, M.M., penyakit menular adalah penyakit yang terjadi akibat dari kontak erat baik manusia dengan manusia atau manusia dengan hewan. Penyakit menular dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan parasit. Jenis-jenis penyakit menular yang dijabarkan oleh dokter adalah 1. Penyakit Covid-19 akibat infeksi virus SARS-Cov-2 yang menyebabkan pandemic di seluruh dunia dan membutuh banyak sekali orang. 2. Penyakit TBC yang disebabkan oleh bakteri *M. tuberculosis*. Penyakit ini sangat menular dengan gejala-gejala seperti batuk > 2 minggu, demam tidak tinggi, keringat di malam hari, batuk berdarah, berat badan turun dan sesak nafas. 3. Penyakit Demam berdarah yang disebabkan oleh virus Dengue dan dibawa oleh nyamuk sama halnya dengan penyakit Malaria yang disebabkan oleh *Plasmodium* dan dibawa oleh nyamuk (Nworu et al., 2017). Penyakit lainnya juga dijelaskan oleh dokter seperti Diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut).

Penjelasan mengenai penyakit-penyakit menular ini disertai dengan gejala-gejala yang perlu diketahui warga sehingga jika ada warga yang menunjukkan gejala tersebut dapat segera di bawah di Puskesmas atau Rumah Sakit untuk penanganan yang lebih baik (Gafur et al., 2017). Dokter juga menjelaskan mengenai pencegahan-pencegahan yang bisa dilaksanakan oleh masyarakat, salah satunya dengan rajin melakukan cuci tangan, dan membersihkan lingkungan warga dari berbagai sampah dan air yang tergenang. Setelah selesai memberikan penjelasan, dr. B. I. Sihombing, M.M., memberikan kesempatan bagi warga untuk bertanya berbagai hal yang berkaitan dengan penjelasan dari dokter. Beberapa warga mengajukan pertanyaan mereka, dan dijawab dengan baik oleh dokter. Waktu tanya jawab berlangsung sekitar 15 menit. Kami melihat bahwa kegiatan ini cukup bermanfaat bagi warga, hal ini sejalan dengan pendapat beberapa warga yang kami tanyakan menyatakan kegiatan ini membuka pemahaman mereka mengenai jenis-jenis penyakit menular dan gejala-gejalanya.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Penyuluhan Penyakit Menular. (A) Sambutan dari Ketua RT, (B) Sambutan dari Pak Candra (Dosen) dan (C) Penjelasan/Presentasi dokter B.I. Sihombing



Gambar 2. Kegiatan bakti sosial Program Studi Pendidikan Kimia bersama Warga RT 004/RW 003 Desa Ciakar, Kecamatan Panongan, Kab. Tangerang

Kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Saluran Air dari Sampah

Untuk kegiatan yang kedua, dilaksanakan pada Sabtu dan Minggu tanggal 18 Maret 2023. Satu minggu sebelum kegiatan tepatnya hari Sabtu 11 Maret 2023, Ketua RT mengundang pengurus RT 004 untuk mengikuti rapat dengan perwakilan Program Studi Pendidikan Kimia yaitu Pak Candra Tahya. Rapat ini untuk menyamakan persepsi dan jadwal kegiatan bakti sosial ini. Pihak Program Studi Pendidikan Kimia memberikan atau menyumbangkan bantuan berupa alat-alat kerja yang dapat digunakan warga untuk membersihkan sampah dari saluran air di beberapa tempat di sekitar rumah warga RT 004 sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2. Pada hari Sabtu 18 Maret 2023 barang-barang tersebut disiapkan oleh Tim Prodi

Pendidikan Kimia dan diserahkan kepada ketua RT untuk selanjutnya digunakan oleh warga. Beberapa masyarakat yang telah berkumpul bersama ketua RT dan ketua Tim PkM langsung bekerja untuk membersihkan rumput-rumput liar dan sampah-sampah di sekitar lapangan warga, dan saluran air di dekat jalan utama di RT 004. Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan pada pagi hari dari jam 8.30 WIB hingga jam 11.30 WIB.

Kegiatan bakti sosial ini didukung masyarakat dan ketua RT bersama pengurus telah memprogramkan kegiatan bakti sosial sebagai kegiatan rutin dan dengan bantuan alat-alat yang diberikan dari Prodi Pendidikan Kimia maka masyarakat bisa semakin giat membersihkan lingkungan mereka terutama saluran air yang tersumbat oleh sampah dan rumput.

SIMPULAN

Program studi Pendidikan Kimia, Universitas Pelita Harapan, telah bekerja sama dengan pengurus RT 004, RW 003, Desa Ciakar, dalam melaksanakan dua kegiatan yang saling berkaitan yaitu kegiatan Penyuluhan Penyakit Menular dan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan wilayah di sekitar perumahan warga bersama dengan warga sendiri. Dengan penyuluhan maka masyarakat menjadi semakin memahami tentang berbagai penyakit menular dan melalui bakti sosial yang akan rutin dilaksanakan pengurus RT menggunakan berbagai alat yang telah disumbangkan sehingga lingkungan warga semakin bersih dan bebas dari banyak penyakit menular.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pelita Harapan yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan PkM ini, melalui kontrak PkM No. PM-022-FIP/I/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Gafur, A., Kartini, A. D., & Rahman. (2017). Studi Kualitas Fisik Kimia dan Biologis pada Air Minum Dalam Kemasan Berbagai Merek yang Beredar di Kota Makassar Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(1), 37–46.
- Hsueh, P. (2022). *10 Common Childhood Infectious Diseases - eMediHealth*.
<https://www.emedihealth.com/child-health/conditions-and-symptoms/infectious-diseases-children>
- Johannes, E., Litaay, M., & Syahribulan. (2016). The

Bioactivity OF Hexadecenoic Acid Compound Isolated from Hydroid *Aglaophenia cupressin* a Lamoureux as Antibacterial Agent Against *Salmonella typhi*. *International Journal of Biological & Medical Research*, 6(2), 5469–5472.

- Nworu, C. S., Ejikeme, T. I., Ezike, A. C., Ndu, O., Akunne, T. C., Onyeto, C. A., Okpalanduka, P., & Akah, P. A. (2017). Anti-plasmodial and anti-inflammatory activities of cyclotide-rich extract and fraction of *Oldenlandia affinis* (R. & S.) D.C. (Rubiaceae). *African Health Sciences*, 17(3), 827–843.
<https://doi.org/10.4314/ahs.v17i3.26>
- Silalahi, M., Silalahi, M., & Nababan, R. K. (2021). *Bidens pilosa* L.: Botani, Manfaat dan Bioaktivitasnya. *Pro-Life*, 8(2), 99–111.
- Soekiman, S. (2009). *Penyakit Menular di Indonesia*. SAGUNG SETO.
- Tahya, C. Y., Purba, F., Sinaga, K., & Sitinjak, D. (2019). Penyuluhan Kesadaran Air Bersih Dan Hidup Sehat Desa Kedung Dalem - Kecamatan Mauk Banten. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 597–602.
<https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.282>